

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	83-84	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	85	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	86	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	87	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dennis Rahardja
Alamat kantor : Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt,
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Telepon : (021) 5720-543
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Stephen Sardjono
Alamat kantor : Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt,
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Gedung Hijau VIII, 009/019,
Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5720-543
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Dennis Rahardja
Office address : Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt,
Jakarta Selatan
Residential address : Permata Hijau Blok 1 / 2
No. 23 Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5720-543
Title : President Director
2. Name : Stephen Sardjono
Office address : Jl. Kemang Raya No. 17,
Bangka, Kec. Mampang Prpt,
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Gedung Hijau VIII,
009/019, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Telephone : (021) 5720-543
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 13 Juni 2025/ *June*13, 2025


PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk


Dennis Rahardja

Direktur Utama / *President Director*

Stephen Sardjono

Direktur / *Director*



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | info@heliantonorekan.com | www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Penjualan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha telah mengakui penjualan sebesar Rp208.808.125.380 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri dari penjualan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah lainnya serta pendapatan proyek.

The original report included herein is in Indonesian language.
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Sales Recognition

As disclosed in note 26 regarding sales from the attached the consolidated financial statements, the Group has recognized sales of Rp208,808,125,380 for the year ended December 31, 2024 which consists of retail sales of furniture and equipment and other household supplies as well as project sales.



Pengakuan Penjualan (Lanjutan)

Pengakuan penjualan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Kelompok Usaha. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Kelompok Usaha, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai ekspektasi tertentu.

Tanggapan Audit

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk;

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan pengujian pengendalian internal utama atas proses pengakuan penjualan Kelompok Usaha.
- Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan dan melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat.
- Kami membaca kontrak pendapatan proyek dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65) "Laporan Keuangan Konsolidasian". Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah memeriksa penyesuaian-penyesuaian yang berhubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan sebagaimana mestinya.

Hal Lain-lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 April 2024.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sales Recognition (Continued)

Sales recognition is a key audit matter due to the significance of the carrying amount of revenue to the Group's profits. We identify revenue recognition as the main audit item because revenue is one of the main indicators in evaluating the performance of the Group, so there is an inherent risk of manipulating the amount and timing of revenue recognized by management to achieve certain expectations.

Audit Response

How our audit addressed the key audit matter, we have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of and conducted tests of the main internal controls over the Group's sales recognition process.*
- *We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process and performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period.*
- *We read project revenues contracts and apply our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enables us to evaluate the judgments used in determining the timing of revenue recognition.*
- *Conducted a sampling test on revenue transactions which has been recorded during the year with relevant supporting documents and assess whether the revenue has been recognized in accordance with the recognition policy.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements which describes that PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standard PSAK 110 (formerly PSAK 65) "Consolidated Financial Statements". This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. We examined the adjustments in connection to the restatements of the financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and properly applied.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 5, 2024.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

The original report included herein is in Indonesian language.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for the internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if the disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian(Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.
Auditors' responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements(Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HELIANTONO & REKAN**



Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration
No. AP. 1664

13 Juni 2024 / June 13, 2024



**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31/12/2024	31/12/2023*)	01/01/2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	7.783.983.680	6.824.569.377	9.039.681.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2g, 5	1.391.274.727	7.572.467.859	9.242.603.792	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2g, 6, 31	5.130.500.617	136.600.618	54.000.000	Other receivables
Persediaan	2h, 7	145.982.876.511	140.336.908.258	108.724.556.992	Inventories
Uang muka	8	77.048.956.114	69.216.684.203	66.723.836.513	Advances
Biaya dibayar di muka	2i, 9	45.105.849	559.022.224	1.201.247.056	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		237.382.697.498	224.646.252.539	194.985.926.085	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2g, 6	11.560.314.024	23.111.572.918	9.688.980.962	Other receivables
Properti investasi - neto	2, 10	6.837.260.170	8.212.849.806	9.127.227.201	Investment property - net
Aset tetap - neto	2j, 11	3.545.725.728	42.628.410.801	49.279.575.294	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p, 28	229.400.545	173.479.988	346.257.992	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2k, 13	137.298.289	266.211.613	34.595.157	Intangible assets - net
Aset lain-lain	14	2.714.080.139	220.000.000	3.887.588.341	Other assets
Aset hak guna - neto	2, 12	5.674.289.780	61.704.468	1.090.229.021	Right of use of assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.698.368.676	74.674.229.594	73.454.453.968	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		268.081.066.174	299.320.482.133	268.440.380.053	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33 / see Note 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31/12/2024	31/12/2023*)	01/01/2023*)	
					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 15	20.701.540.604	11.296.709.751	8.633.461.918	Trade payables
Utang lain-lain	2e, 19	3.423.639.013	8.780.000	1.000.000	Other payables
Beban akrual	2, 16	1.651.262.737	2.975.365.530	1.729.456.329	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 17	12.310.079.272	14.008.250.240	11.341.196.477	Taxes payable
Uang muka penjualan	18	79.927.910.014	98.507.947.151	85.347.339.416	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2m, 20	176.396.000	1.446.559.782	3.849.670.709	Bank loans
Liabilitas sewa	2n, 21	135.592.040	3.451.116.649	8.557.408.395	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118.326.419.680	131.694.729.103	119.459.533.244	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2n, 21	1.700.000.000	29.337.493.350	32.347.159.742	Lease liabilities
Utang lain-lain	2e, 19, 31	9.922.696.765	7.163.546.271	4.285.061.348	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o, 22	1.042.729.748	993.596.845	1.249.883.417	Employees' benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.665.426.513	37.494.636.466	37.882.204.507	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.991.846.193	169.189.365.568	157.341.737.751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham					Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	23	38.097.668.220	38.097.668.220	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Agio saham	24	42.884.580.302	42.884.580.302	42.884.580.302	Shares premium
Agio waran	24	879.013.980	879.013.980	879.013.980	Warrant agio
Penghasilan komprehensif lain		632.865.921	453.017.050	46.777.006	Other comprehensive income
Saldo laba		53.661.648.912	47.061.002.855	28.934.123.798	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		136.155.777.335	129.375.282.407	110.842.163.306	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan Non-pengendali	25	933.442.646	755.834.158	256.478.996	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		137.089.219.981	130.131.116.565	111.098.642.302	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		268.081.066.174	299.320.482.133	268.440.380.053	TOTAL LIABILITIES AND AND EQUITY

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33/ see Note 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN NETO	2, 26	208.808.125.380	211.473.675.042	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 27	(119.965.329.621)	(112.937.605.110)	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO		88.842.795.759	98.536.069.932	GROSS PROFIT
Beban usaha	2, 28	(65.433.302.085)	(68.505.937.324)	Operating expenses
Kerugian selisih kurs - neto		(317.526.529)	(582.737.195)	Loss on foreign exchange - net
Beban denda		(4.495.741.617)	(741.218.504)	Penalty expenses
Pendapatan jasa		1.254.459.261	1.626.337.992	Service revenue
Kelebihan bayar utang pihak ketiga		511.653.346	-	Third party overpayment
LABA USAHA		20.362.338.135	30.332.514.901	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		16.571.229	13.344.555	Finance income
Biaya keuangan		(9.745.580.164)	(6.748.840.144)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.633.329.200	23.597.019.312	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	17b & c			INCOME TAX EXPENSES - NET
Pajak kini		(3.926.340.557)	(5.096.273.058)	Current tax
Pajak final		(50.381.260)	(138.706.312)	Final tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan		106.647.162	(58.197.479)	Deferred income tax benefit (expense)
Jumlah		(3.870.074.655)	(5.293.176.849)	Total
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.763.254.545	18.303.842.463	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2, 22	230.575.476	520.820.569	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2, 17b	(50.726.605)	(114.580.525)	Related income tax
Jumlah		179.848.871	406.240.044	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.943.103.416	18.710.082.507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33 / see Note 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.600.646.057	18.126.879.057	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		162.608.488	176.963.406	Non-controlling interests
Jumlah		6.763.254.545	18.303.842.463	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.780.494.928	18.533.119.101	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		162.608.488	176.963.406	Non-controlling interests
Jumlah		6.943.103.416	18.710.082.507	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar	2, 29	3, 47	9, 52	Basic earnings per share

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33 / see Note 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Komponen komprehensif lain/ Other comprehensive component	Agio saham/ Premium shares	Waran/ warrant	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023*)		38.097.668.220	46.777.006	42.884.580.302	879.013.980	28.934.123.798	110.842.163.306	256.478.996	111.098.642.302	Balance as of January 1, 2023 *)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	322.391.756	322.391.756	Change in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	22	-	406.240.044	-	-	-	406.240.044	-	406.240.044	Other comprehensive income
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	18.126.879.057	18.126.879.057	176.963.406	18.303.842.463	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2023*)		38.097.668.220	453.017.050	42.884.580.302	879.013.980	47.061.002.855	129.375.282.407	755.834.158	130.131.116.565	Balance as of December 31, 2023*)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	Change in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	22	-	179.848.871	-	-	-	179.848.871	-	179.848.871	Other comprehensive income
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	6.600.646.057	6.600.646.057	162.608.488	6.763.254.545	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2024		38.097.668.220	632.865.921	42.884.580.302	879.013.980	53.661.648.912	136.155.777.335	933.442.646	137.089.219.981	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33 / see Notes 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5, 18, 26	195.396.977.333	227.938.165.364	Cash receipt for customer
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	7, 15, 27	(125.519.911.734)	(143.942.079.730)	Cash payments to suppliers and others
Imbalan kerja yang dibayar		(15.455.425.523)	(15.377.629.432)	Employee benefits paid
Pembayaran untuk beban usaha		(65.264.405.712)	(42.725.229.545)	Cash paid for operating expenses
Pendapatan keuangan		16.571.229	13.344.555	Financial income
Pembayaran beban keuangan		(9.745.580.163)	(6.748.575.935)	Financial charges paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(20.629.524.569)	19.157.995.277	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap		43.000.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(89.976.274)	(1.133.111.733)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	12	(7.487.745.030)	-	Acquisition of right of use assets
Kenaikan jaminan	14	2.494.080.139	3.202.765.022	Increase in collateral
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		37.916.358.835	2.069.653.289	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	20	(1.270.163.782)	(7.179.996.998)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	21	(30.953.017.959)	(3.339.172.067)	Repayments under a supplier finance arrangements
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain pihak berelasi	6	10.962.241.613	(16.643.939.229)	Receipt (repayment) of other receivables related parties
Penerimaan utang lain-lain berelasi	19	4.933.520.166	3.720.347.372	Receipt of other payables related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.327.419.962)	(23.442.760.922)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		959.414.303	(2.215.112.355)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		6.824.569.377	9.039.681.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.783.983.680	6.824.569.377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali/ as restated (lihat Catatan 33 / see Notes 33)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0264824 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The company's establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-31594.AH.01.01 of 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Deed No. 89 dated September 27, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding changes in the board of directors and commissioners. The amendment deed of the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-AH.01.09-0264824 of 2024 dated October 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Juanto Salim

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

President Director
Director
Director

Sebelumnya, sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Andy Mulyono
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp20 per share, at an offering price of Rp135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 89 dated September 27, 2024, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Director
Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat
Sekretaris, Komite audit dan karyawan
(lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	Lely Iskandar
Anggota	M. Tohir
Anggota	Jenny Rohani

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 34 dan 31 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2024	2023				2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Indah Kreasi Sentosa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	2022	Jakarta	14.289.218.555	17.025.088.281
PT Panelindo Semesta Indonesia	99%	99%	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	2021	Jakarta	3.582.374.234	3.916.296.758
PT Triguna Anugrah Semesta	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	18.244.559.435	26.204.069.344
PT Wisesa Semesta Jaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	14.239.130.294	14.917.116.032
PT Berkat Magran Berjaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	2.584.696.824	7.834.355.966
PT Megah Sumber Sejahtera	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	7.267.570.726	3.215.889.054
PT Wisesa Anugrah Karya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	13.918.086.244	14.029.449.297
PT Scala Sistem Anugrah	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	10.211.489.346	9.512.056.799
PT Wisesa Cahaya Harapan	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	45.930.857.796	45.463.551.050
PT Wisesa Jaya Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2021	Jakarta	21.990.711.555	19.333.534.167
PT Magran Karya Bersama	99%	99%	Perdagangan eceran	2022	Jakarta	3.556.378.049	3.426.928.721

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee and
employees (continued)**

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Chairman
Member
Member

The number of Company employees as of December 31, 2024 and 2023 are 34 and 31 people, respectively (unaudited).

d. Structure of The Subsidiaries

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial/ Operating Year	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2024	2023				2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>							
PT Pelita Anugrah Wisesa	99%	99%	furniture/ Furniture retail trade	2024	Jakarta	2.222.663.394	-
PT Wisesa Cahaya Furnitur	99%	99%	furniture/ Furniture retail trade	2022	Jakarta	4.639.546.403	3.363.854.405
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiary</u>							
PT Wisesa Concept Furnitur	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2022	Jakarta	8.025.789.902	9.377.566.079
PT Wisesa Concept Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ Furniture retail trade	2024	Jakarta	13.793.287.570	-

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panelindo Semesta Indonesia

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Panelindo Semesta Indonesia

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is domiciled and domiciled in Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Berjaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 09 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugerah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugerah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugerah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugerah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugerah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugerah Karya is domiciled and domiciled in Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Cahaya Harapan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Cahaya Harapan (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0082664.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 29 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pelita Anugrah Wisesa kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genting, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang konstruksi lainnya, perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0063800.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Magran Karya Bersama kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated April 24, 2024 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0082664.AH.01.11. The year 2024 is April 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Pelita Anugrah Wisesa, the main activities currently are in the retail trade of household electrical equipment and lighting equipment, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of porcelain construction materials, retail trade of other construction materials, retail trade of furniture and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and equipment.

PT Pelita Anugrah Wisesa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU.0063800.AH.01.01. The year 2022 is September 15, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Magran Karya Bersama, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Magran Karya Bersama (lanjutan)

PT Magran Karya Bersama berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furnitur

PT Wisesa Cahaya Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 24 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-00063854.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Furnitur kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 25 Maret 2022 dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0022642.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Magran Karya Bersama (continued)

PT Magran Karya Bersama is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furnitur

PT Wisesa Cahaya Furnitur was established in Indonesia based on Deed Number 04 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number Number AHU-00063854.AH.01.01. The year is September 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Furnitur, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

PT Wisesa Cahaya Furnitur is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur was established in Indonesia based on Notarial Deed Number 06 dated March 25, 2022 made by Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0022642.AH.01.01 The year 2022 dated March 30, 2022.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Concept Furnitur (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Furnitur kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan umum eceran *furniture* dan perdagangan umum eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar. PT Wisesa Concept Furnitur juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0107500.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture*, perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya, perdagangan eceran atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisesa Concept Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d, Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Concept Furnitur (continued)

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Furnitur articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association. PT Wisesa Concept Furnitur can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Concept Furnitur is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0107500.AH.01.11 of 2024 dated June 03, 2024.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Cemerlang articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture, retail trade of other household appliances and equipment, retail trade on a fee or contract basis, retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and accessories, retail trade of tiles, bricks, ceramics, and similar products made of clay, lime, cement, or glass, retail trade of porcelain construction materials, and retail trade of other construction materials and goods.

PT Wisesa Concept Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Prinsip konsolidasian

**Transaksi dengan Kepentingan Non-
Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Transaksi dengan Kepentingan Non-
Pengendali (lanjutan)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**Transactions with Non-Controlling Interests
(continued)**

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

**Transaksi dengan Kepentingan Non-
Pengendali (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	15.526
1 Euro/Rp	16.937

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**Transactions with Non-Controlling Interests
(continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2023	
	15.416	1 United States Dollar/Rp
	17.140	1 Euro/Rp

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan setara kas yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- (ii) One party is an associated company of the Company;*
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

e. Related party transaction and balances

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and cash equivalents which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kelompok usaha menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Tahun/Years	Persentase/Percentage
20	5%
4	25%
4-8	25% - 12,5%
4-8	25% - 12,5%

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

Investment Property

An investment property which is a property held for long-term rent yields and/or for capital is initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated Depreciation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Aset	Tahun/ Years
Piranti lunak/ <i>software</i>	4

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Percentase/ Percentage
25%

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or Depreciation, if not impairment loss had been recognized.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated Depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

i. Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Aset	Tahun/ Years
Bangunan/ <i>Building</i>	3

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

i. The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage
	33,33%

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

i. Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

i. The Company as a lessee (continued)

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2024 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

ii. Sebagai lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73). Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

ii. As a lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 73). The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and expense recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Earnings per share

The company applies SFAS 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investments held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b. Investments designated in the available-for-sale group; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Kelompok usaha tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Kelompok usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok usaha pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Penerbitan amandemen dan penyesuaian
PSAK, PSAK dan ISAK baru**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Issuance of amendments and improvements
to PSAK, new PSAK and ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

(b) January 1, 2025

- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan
pada Entitas Lain**

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen menilai bahwa Kelompok Usaha memiliki pengendalian secara *de facto* atas PT Delta walaupun Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari 50%. Kelompok Usaha adalah pemegang saham mayoritas PT Delta dengan kepentingan ekuitas 40%, sedangkan pemegang saham lainnya secara individual memegang hak suara ekuitas kurang dari 1%. Tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Kelompok Usaha atas PT Beta dan menyimpulkan bahwa meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 20% kepemilikan saham pada PT Beta namun Kelompok Usaha dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

**Assessing Control or Significant Influence on
Other Entities**

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Management considers that the Group has de facto control of PT Tango even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the largest single shareholder of PT Tango with a 48% equity interest, while all other shareholders individually own less than 1% of its equity shares. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Beta and determined that it has significant influence even though the shareholding is below 20% because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment has been classified as an associate.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Kelompok usaha memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset hak gunanya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets and right of use assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and right of use assets based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Kelompok usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok usaha.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi kelompok usaha dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimated uncertainty (continued)

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

e. Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

**e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain
(lanjutan)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen.

diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mengevaluasi provisi dan kontigensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimated uncertainty (continued)

**e. Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a

significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

f. Evaluating Provisions and Contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

f. Mengevaluasi provisi dan kontigensi (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024
Kas	
Rupiah	96.695.346
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	6.276.176.006
PT Bank OCBC NISP Tbk	374.900.613
PT Bank Mestika DharmaTbk	102.713.630
PT Bank Victoria International Tbk	63.549.009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.986.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.766.422
PT Mayapada Internasional Tbk	4.182.951
PT Bank Jasa Jakarta	2.615.768
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	71.309.388
PT Bank OCBC NISP Tbk	977.335
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	426.526.095
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.263.906
PT Bank OCBC NISP Tbk	320.444
Jumlah kas dan setara kas	7.783.983.680

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of estimated uncertainty (continued)

f. Evaluating Provisions and Contingencies (continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	
		Cash on hand
		<u>Rupiah</u>
		Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Mestika Dharma Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Mayapada Internasional Tbk
		PT Bank Jasa Jakarta
		<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		<u>Euro</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah kas dan setara kas	6.824.569.377	Total cash and cash equivalents

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	3.268.887.553
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.877.612.826)
Neto	<u>1.391.274.727</u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	65.002.141
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	153.887.256
3 sampai 6 bulan	-
Lebih dari 6 bulan	3.049.998.156

Jumlah	3.268.887.553
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.877.612.826)
Neto	<u>1.391.274.727</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 20)

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	
	7.572.467.859	<i>Third parties</i>
	-	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Net	<u>7.572.467.859</u>	Net

Trade receivables are non-interest.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2023</u>	
	-	<i>Current</i>
	7.572.467.859	<i>Past due</i>
	-	<i>Less than 3 months</i>
	-	<i>3 to 6 months</i>
	-	<i>More than 6 months</i>

Jumlah	7.572.467.859	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>7.572.467.859</u>	Net

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
<u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	5.130.500.617

Piutang lain-lain jangka panjang

Pihak berelasi:	
PT Infissindo Jaya	3.106.761.888
PT Pancamagran Wisesa	2.940.913.857
PT Magran Karya Semesta	2.750.000.000
PT Magran Perkasa Raya	796.306.360
PT Javanegra Nusantara	713.318.633
Dennis Rahardja	603.300.000
PT Surya Infinity Makmur	278.709.584
PT Indo Jaya Wisesa	141.742.541
PT Cipta Sentosa Kreasindo	94.400.000
Lain - lain (dibawah Rp60.000.000)	134.861.221
Sub - jumlah pihak berelasi	<u>11.560.314.024</u>

Jumlah piutang lain - lain	<u>16.690.814.641</u>
-----------------------------------	------------------------------

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	
	136.600.618	<i>Other receivables short terms</i>
		<i>Third Parties</i>

Other receivables - long term

<i>Related parties:</i>	
PT Infissindo Jaya	6.249.047.320
PT Pancamagran Wisesa	14.288.059.345
PT Magran Karya Semesta	500.000.000
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400
PT Javanegra Nusantara	713.318.633
Dennis Rahardja	515.000.000
PT Surya Infinity Makmur	-
PT Indo Jaya Wisesa	-
PT Cipta Sentosa Kreasindo	92.000.000
Others (below Rp60,000,000)	293.711.220
Sub - total related parties	<u>23.111.572.918</u>

Total other receivables

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Persediaan *retail* adalah barang dagangan yang dimiliki dan siap untuk dijual kepada pelanggan. Kategori ini mencakup produk seperti *furniture, wardrobe, kitchen appliances, kitchen cabinet, marble, bathroom equipment, sparepart, lighting, wallpanelling, dan aluminium frame*. Barang-barang ini merupakan produk jadi yang tersedia di Gudang Cikupa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp145.982.876.511 dan Rp140.336.908.258.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp121.000.000.000, dan Rp35.779.477.813. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Kelompok usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 20).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp145.982.876.511 dan Rp140.336.908.258.

8. UANG MUKA

	2024
Uang muka pembelian:	
Retail	47.097.831.172
Proyek	29.031.052.673
Renovasi	61.251.000
Fee marketing	20.140.000
Lain-lain	838.681.269
Jumlah	77.048.956.114

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. INVENTORIES

Retail Inventory refers to merchandise owned and ready for sale to customers. This category includes products such as furniture, wardrobes, kitchen appliances, kitchen cabinets, marble, bathroom equipment, spare parts, lighting, wall panelling, and aluminium frames. These are finished goods available at the Cikupa Warehouse. As of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp145,982,876,511 and Rp140,336,908,258, respectively.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Buana Independent against fire, theft and other risks for a total coverage of Rp121,000,000,000 and Rp35,779,477,813. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses that may arise by the group.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

Total inventories recognized as cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp145,982,876,511 and Rp140,336,908,258 respectively.

8. ADVANCES

	2023	
		Advance Payment:
	65.441.531.171	Retail
	2.540.352.442	Project
	136.905.000	Renovation
	535.040.000	Fee marketing
	562.855.590	Others
Total	69.216.684.203	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian ritel merupakan jumlah yang dibayarkan di muka kepada pemasok sebagai bagian dari transaksi pembelian persediaan ritel. Uang muka ini akan dikurangkan dari total nilai pembelian saat barang diterima dan hak kepemilikan berpindah ke Kelompok Usaha. Transaksi ini dicatat sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan hingga persediaan terkait diterima.

Uang muka pembelian proyek merupakan pembayaran di muka kepada pemasok terkait pengadaan dan pemasangan material untuk proyek ADRIYA PIK. Uang muka ini diberikan berdasarkan perjanjian kerja sama sebagai bagian dari komitmen Kelompok Usaha dalam menjamin kelancaran pelaksanaan proyek. Saldo uang muka akan direalisasikan seiring dengan progres pengiriman material dan penyelesaian pekerjaan oleh pemasok sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

8. ADVANCES (continued)

Advance Payment for Retail Inventory Purchases represents the amount paid in advance to suppliers as part of retail inventory procurement transactions. This advance will be deducted from the total purchase value upon receipt of goods and transfer of ownership to the Group. The transaction is recorded as a current asset in the statement of financial position until the related inventory is received.

Project purchase advances represent advance payments made to suppliers in relation to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project. These advances are provided based on cooperation agreements as part of the Group commitment to ensure the smooth execution of the project. The advance balances will be realized in line with the progress of material deliveries and the completion of work by the suppliers in accordance with the terms of the contract.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024
Asuransi	44.905.848
Pajak	200.000
Sewa gedung	-
Jumlah	45.105.849

9. PREPAID EXPENSES

	2023
	103.987.256
	396.701.635
	58.333.333
Total	559.022.224

*Insurance
Prepaid tax
Rent building
Total*

10. PROPERTI INVESTASI

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Bangunan	13.452.499.769	-	-	-	13.452.499.769
Jumlah biaya perolehan	13.452.499.769				13.452.499.769
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(5.239.649.963)	(272.136.575)	-	(1.103.453.061)	(6.615.239.599)
Nilai buku bersih	8.212.849.806				6.837.260.170

*Acquisition
Cost
Building

Total Acquisition
Cost

Accumulated
Depreciation
Building

Net book
value*

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan Bangunan	13.054.449.981	-	-	398.049.788	13.452.499.769	Acquisition Cost Building
Jumlah biaya perolehan	<u>13.054.449.981</u>				<u>13.452.499.769</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(3.927.222.780)	(270.774.914)	-	(1.041.652.269)	(5.239.649.963)	Accumulated Depreciation Building
Nilai buku bersih	<u>9.127.227.201</u>				<u>8.212.849.806</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	<u>272.138.575</u>	<u>270.774.914</u>	Operating expenses (Note 28)

Properti investasi berlokasi di Jakarta dan Surabaya.

Investment properties are located in Jakarta and Surabaya.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.174.121.088	-	-	-	5.174.121.088	Building
Peralatan kerja	88.268.799	2.915.609	-	-	91.184.408	Equipment
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	3.962.571.602	87.060.665	-	-	4.049.902.267	Office equipment
Furniture	1.249.568.781	-	-	-	1.249.568.781	Furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Bangunan	44.892.380.518	-	(53.848.991.959)	8.956.611.441	-	Building
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	<u>57.049.260.788</u>	<u>89.976.274</u>	<u>(53.848.991.959)</u>	<u>8.956.611.441</u>	<u>12.246.856.544</u>	Total Acquisition Costs

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(2.425.948.140)	(1.449.894.745)	-	1.103.453.061	(2.772.389.824)
Peralatan kerja	(26.625.812)	(139.557.903)	-	-	(166.183.715)
Kendaraan	(1.436.031.251)	(43.231.250)	-	-	(1.479.262.501)
Peralatan kantor	(2.928.539.218)	(368.053.275)	-	-	(3.296.592.493)
Furniture	(821.494.321)	(116.853.795)	-	-	(938.348.116)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Bangunan	(6.733.857.078)	(4.115.134.881)	10.848.991.959	-	-
Kendaraan	(48.354.167)	-	-	-	(48.354.167)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(14.421.119.98)	(6.232.725.849)	10.848.991.959	1.103.453.061	(8.701.130.816)
Nilai Buku - Neto	42.628.401.801				3.545.725.728
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	5.075.449.855	646.186.282	-	(547.515.049)	5.174.121.088
Peralatan kerja	249.235.176	26.939.599	-	(187.905.976)	88.268.799
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000
Peralatan kantor	3.902.590.704	352.285.852	-	(292.304.954)	3.962.841.602
Furniture	1.020.897.970	107.700.000	-	120.970.811	1.249.568.781
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Bangunan	44.892.380.518	-	-	-	44.892.380.518
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000
Jumlah Biaya Perolehan	56.822.904.223	1.133.111.733	-	(906.755.168)	57.049.530.788
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(650.374.243)	(2.819.996.166)	-	1.044.422.269	(2.425.948.140)
Peralatan kerja	(190.100.217)	(9.203.233)	-	172.677.638	(26.625.812)
Kendaraan	(1.370.570.313)	(65.460.938)	-	-	(1.436.031.251)
Peralatan kantor	(2.404.445.393)	(538.692.448)	-	14.598.623	(2.928.539.218)
Furniture	(663.878.070)	(143.017.628)	-	(14.598.623)	(821.494.321)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Bangunan	(2.244.619.026)	(4.489.238.052)	-	-	(6.733.857.078)
Kendaraan	(19.341.667)	(29.012.500)	-	-	(48.354.167)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(7.543.328.929)	(8.094.620.965)	-	1.217.099.907	(14.420.849.987)
Nilai Buku Neto	49.279.575.294				42.628.410.801

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	6.232.725.849	8.094.620.965	Operating expenses (Note 28)

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan merupakan showroom yang berlokasi di Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen kelompok usaha berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp590.400.000 dan Rp117.600.000, Rp184.800.000, Rp66.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 19).

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Berdasarkan periode laporan keuangan Tahun 2024 Perusahaan menjual Apartemen ST Regist unit 5A&B yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan kepada DRL Richard dengan keuntungan penjualan aset sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	43.000.000.000	-
Nilai buku neto	(43.000.000.000)	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	-

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

The building serves as a showroom located at Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, and Teras Kemang at Jl. Kemang Raya No. 17, Mampang Prapatan District, Jakarta.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp590,400,000 and Rp117,600,000, Rp184,800,000, Rp66,000,000 respectively, Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's building were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

Based on the 2024 financial reporting period, the Company sold the ST Register Apartment unit 5A&B located in Setiabudi, South Jakarta to DRL Richard with the following profits from the sale of assets:

*Proceeds from sale
Net book value
Gain on Sale of Fixed Assets*

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan:				
Bangunan	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.023.869.193	2.673.527.623	-	5.697.396.816
Nilai buku bersih	61.704.468			5.674.289.780
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan:				
Bangunan	3.085.573.661	-	-	3.085.573.661
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	1.995.344.639	1.028.524.554	-	3.023.869.193
Nilai buku bersih	1.090.229.022			61.704.468

At cost:
Building

**Accumulated
Depreciation:**
Building
Net book value

At cost:
Building

**Accumulated
Depreciation:**
Building
Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	2.673.527.623	1.028.524.554	Operating expenses (Note 28)

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta, dan Plaza Indonesia Lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Kelompok Usaha untuk *showroom*.

The right-of-use asset is located at Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, Teras Kemang Jl. Kemang Raya Number 17, Mampang Prapatan District, Jakarta, and Plaza Indonesia Floor 3 numbers 118D and 118E. The assets are used by the Group for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2024/ December, 31 2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya						Acquisition	
Perolehan						Cost	
Axapta	298.610.476	-	-	-	298.610.476	Axapta	
Talenta	16.295.344	-	-	-	16.295.344	Talenta	
Goup plus 2.0	260.622.000	-	-	-	260.622.000	Goup plus 2.0	
Jumlah biaya perolehan	575.527.820	-	-	-	575.527.820	Total Acquisition Cost	
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan						Depreciation	
Axapta	192.913.365	60.702.447	-	-	253.615.812	Axapta	
Talenta	13.239.967	3.055.377	-	-	16.295.344	Talenta	
Goup plus 2.0	103.162.875	65.155.500	-	-	168.318.375	Goup plus 2.0	
Jumlah biaya perolehan	309.316.207	128.913.324	-	-	438.229.531	Total Acquisition Cost	
Nilai buku bersih	266.211.613				137.298.289	Net book value	
31 Desember 2023/ December, 31 2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclasification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya						Acquisition	
Perolehan						Cost	
Axapta	110.704.500	-	-	187.905.976	298.610.476	Axapta	
Talenta	-	16.295.344	-	-	16.295.344	Talenta	
Goup plus 2.0	-	260.622.000	-	-	260.622.000	Goup plus 2.0	
Jumlah biaya perolehan	110.704.500	276.917.344	-	187.905.976	575.527.820	Total Acquisition Cost	
Akumulasi						Accumulated	
Penyusutan						Depreciation	
Axapta	76.109.343	95.297.605	-	21.506.417	192.913.365	Axapta	
Talenta	-	13.239.967	-	-	13.239.967	Talenta	
Goup plus 2.0	-	103.162.875	-	-	103.162.875	Goup plus 2.0	
Jumlah biaya perolehan	76.109.343	211.700.447	-	21.506.417	309.316.207	Total Acquisition Cost	
Nilai buku bersih	34.595.157				266.211.613	Net book value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	128.913.324	211.700.447	Operating expenses (Note 28)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Aset Takberwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET LAIN-LAIN

	2024
<i>Collateral</i>	1.985.136.839
Jaminan	718.943.300
Lain-lain	10.000.000
Jumlah	2.714.080.139

Jaminan merupakan deposit retensi atas sewa *showroom* antara Plaza Indonesia dan IDD PIK dengan Perusahaan.

Jaminan *Collateral* merupakan dana jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak pemasok terkait dengan pengadaan material marmer untuk proyek ADRIYA. Dana ini digunakan sebagai jaminan atas penarikan uang muka pembelian dan akan direalisasikan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama serta penyelesaian proyek yang dimaksud.

Manajemen menilai bahwa seluruh aset lain-lain ini dapat direalisasikan dan tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal laporan.

15. UTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	20.701.540.604

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

16. BEBAN AKRUAL

	2024
Gaji dan tunjangan	1.286.389.343
<i>Fee</i> audit	311.500.000
Komisi penjualan	2.338.294
Biaya bunga <i>leasing</i>	-
Lain-lain	51.035.100
Jumlah	1.651.262.737

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. OTHER ASSETS

	2023	
	10.000.000	<i>Collateral</i>
	210.000.000	<i>Guarantee</i>
	-	<i>Others</i>
Total	220.000.000	

The guarantee represents a retention deposit for the showroom lease between Plaza Indonesia and IDD PIK and the Company.

Collateral Guarantee represents a security deposit placed by the Company with the supplier in connection with the procurement of marble materials for the ADRIYA project. This fund serves as collateral for the advance payment made and will be realized in accordance with the terms stipulated in the cooperation agreement and the completion of the respective project.

Management has assessed that all of these other assets are realizable and that no impairment indicators were identified as of the reporting date.

15. TRADE PAYABLES

	2023	
	11.296.709.751	<i>Third parties</i>

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	1.649.045.685	<i>Salary and allowance</i>
	112.650.000	<i>Audit fee</i>
	732.157.920	<i>Sales commissions</i>
	420.797.778	<i>Leasing interest expense</i>
	60.714.147	<i>Others</i>
Total	2.975.365.530	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	379.659.985	8.385.587.548	Value added taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	714.946.387	151.644.333	Article 4 (2)
Pasal 21	835.273.932	152.497.022	Article 21
Pasal 23	120.294.776	42.388.724	Article 23
Pasal 29 - tahun 2024	290.473.349	-	Article 29 - years 2024
Pasal 29 - tahun 2023	705.648.868	705.648.782	Article 29 - years 2023
STP	1.777.791.121	-	STP
Sub - jumlah	4.824.088.418	9.437.766.409	Sub - total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	125.587.005	407.468.741	Value added taxes
PP 23 tahun 2018	609.429.530	296.318.366	PP 23 of 2018
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Final	27.677.212	-	Final
Pasal 4 ayat 2	90.867.465	18.270.439	Article 4 (2)
Pasal 21	98.634.001	117.056.841	Article 21
Pasal 23	3.922.408	6.872.741	Article 23
Pasal 25	1.417.324.971	-	Article 25
Pasal 29	5.112.548.262	3.724.496.703	Article 29
Sub - jumlah	7.485.990.854	4.570.483.831	Sub - total
Jumlah	12.310.079.272	14.008.250.240	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

(i) Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.633.329.200	23.597.019.312
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(9.695.528.197)	(19.582.665.010)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	937.801.003	4.014.354.302

b. Income Tax Expense

(i) Current income tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Profit of Subsidiaries before income tax	
Profit before income tax attributable to the Company	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

(i) Beban pajak penghasilan kini (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	937.801.003	4.014.354.302
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(1.803.612.791)	(10.486.459)
Beban yang tidak dibebankan pajak	4.482.396.101	3.574.481.770
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>(3.616.584.314)</u>	<u>7.842.883.610</u>
Beban pajak penghasilan:		
Perusahaan (tidak final)	795.648.549	1.725.434.394
Entitas Anak (tidak final)	3.130.692.008	3.370.838.664
Entitas Anak (final)	50.381.260	138.706.312
Jumlah	3.976.721.817	5.234.979.370
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(505.175.200)	(786.255.300)
Pajak penghasilan pasal 25	-	(233.530.312)
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	290.473.349	705.648.782

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

17. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

(i) Current income tax expenses (continued)

<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
<i>Income subject non - taxable</i>
<i>Non - taxable expenses</i>
<i>Estimated fiscal profit (loss) for the current year</i>
<i>Income tax:</i>
<i>Company (non final)</i>
<i>Subsidiaries (non final)</i>
<i>Subsidiaries (final)</i>
<i>Total</i>
<i>Less prepaid income taxes:</i>
<i>Income tax article 22</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

The Company will reporting Annual Tax Return Corporate based Financial Statement had audited.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.546	Employee benefits liability
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	346.257.993	(58.197.479)	(114.580.525)	173.479.989	Employee benefits liability

c. Pajak penghasilan final

Berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Kelompok usaha dapat menggunakan pajak penghasilan final Kelompok usaha dengan tarif 0,5% jika pendapatan kotor Kelompok usaha tidak melebihi Rp4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun.

Penghasilan yang dikenakan pajak final kelompok usaha untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penghasilan yang dikenakan pajak final	50.381.260	138.706.312	Income subject to final tax

17. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

(ii) Deferred income tax

Details of deferred income tax are as follows:

c. Final income tax

Based on PP No. 23 of 2018, the Group may use the Group final income tax at a rate of 0.5% if the gross income of the Group does not exceed Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years.

The Group final income tax calculation for 2024 and 2023 is as follows:

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2024</u>
Uang muka penjualan:	
Retail	79.847.203.014
Aset tetap	80.707.000
Proyek	-
Jumlah	<u>79.927.910.014</u>

Uang muka penjualan retail merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Uang muka penjualan proyek merupakan penerimaan di muka dari pelanggan atas proyek yang sedang berjalan berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pemasangan material proyek ADRIYA PIK. Uang muka ini diterima berdasarkan perjanjian kerja sama sebagai bentuk komitmen pelanggan terhadap proyek yang disepakati. Saldo uang muka akan diakui sebagai pendapatan secara bertahap sesuai dengan progres pekerjaan dan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
<u>Utang lain-lain jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	3.423.639.013
<u>Utang lain-lain jangka panjang</u>	
Pihak berelasi	
PT Pancamagran Wisesa	4.626.936.643
PT Infiniti Perkasa Raya	1.412.748.368
PT Pelita Mandiri Indomarmar	1.115.733.961
PT Infissindo Jaya	726.653.260
PT Magran Kreasi Bersama	695.312.034
PT Pelita Mandiri Investama	436.879.536
PT Magran Perkasa Raya	283.743.540
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000
PT Surya Multi Bersama	110.000.000
Meicy	48.676.309
PT Scala Principal	38.616.675
PT Cipta Sentosa Kreasindo	38.183.900
PT Cipta Alam Kreasi	35.250.040
PT Indomagran Cipta Karya	312.500
Lulu	-
Suhendra	-
Lain-lain	-
Sub - jumlah pihak berelasi	<u>9.922.696.766</u>
Jumlah utang lain - lain	<u>13.346.335.779</u>

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SALES ADVANCES

	<u>2023</u>	
		Sales advances:
	93.005.021.857	Retail
	80.707.000	Fixed assets
	5.422.218.294	Project
Total	<u>98.507.947.151</u>	

Sales advances retail is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

Project sales advances represent advance receipts from customers for an ongoing project related to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project. These advances are received based on cooperation agreements as a form of the customer's commitment to the agreed project. The advance balances will be recognized as revenue progressively in line with the project's progress and revenue recognition using the percentage-of-completion method.

19. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
		<u>Other payables - short term</u>
	8.780.000	Third parties
		<u>Other payables - long term</u>
		Related parties
	1.596.587.260	PT Pancamagran Wisesa
	561.144.659	PT Infiniti Perkasa Raya
	-	PT Pelita Mandiri Indomarmar
	3.158.835.760	PT Infissindo Jaya
	-	PT Magran Kreasi Bersama
	220.810.214	PT Pelita Mandiri Investama
	-	PT Magran Perkasa Raya
	-	PT Cahaya Pelita Indonesia
	117.000.000	PT Indo Jaya Wisesa
	110.000.000	PT Surya Multi Bersama
	-	Meicy
	38.616.675	PT Scala Principal
	7.600.000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
	167.640.940	PT Cipta Alam Kreasi
	-	PT Indomagran Cipta Karya
	900.000.000	Lulu
	262.065.630	Suhendra
	23.245.133	Others
Sub - total related parties	<u>7.163.546.271</u>	
Total other payables	<u>7.172.326.271</u>	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

20. UTANG BANK

	2024
PT Bank Central Asia Tbk	176.396.000

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama-sama (*joint and several borrower*) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Centra Asia Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Standby L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas Bank Garansi Case by Case sebesar Rp17.513.000.000 (tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta rupiah).
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Jangka waktu

1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. OTHER PAYABLES (continued)

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

20. BANK LOANS

	2023	
	1.446.559.782	PT Bank Central Asia Tbk

The Company and PT Pancamagran Wisesa, individually and jointly (as joint and several borrowers), have obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

1. Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on April 17, 2025.
2. Bank Guarantee Facility on a Case by Case basis amounting to Rp17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million rupiah).
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on April 17, 2025.

Time period

1. Standby L/C facility used by the company, starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.

The facility will be used to support the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company for importing/purchasing merchandise such as flooring products (marble, granite, and similar materials), kitchen sets, furniture, as well as machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, and others).

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

- A. Bunga
1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 9% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
 2. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 9% per tahun.
 3. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 9,25% per tahun.
 4. Fasilitas *Installment Loan* sebesar 9% dan 8,75% per tahun.
- B. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
 3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
 4. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*.
 5. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
 6. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.

20. BANK LOANS (continued)

- A. Interest
1. *Trust Receipt* facility of 9% per annum for Rupiah and 7% for USD.
 2. *Time Loan Revolving by Project* facility of 9% per annum.
 3. *Local Credit Facility* of 9.25% per annum.
 4. *Installment Loan* facility of 9% and 8.75% per annum.
- B. Collateral and guarantees
1. Three parcels of land which become one unit as described in:
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
 3. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).
 4. *Multiblade gangshaw machine* which will be financed by investment credit facility-4 *sublimit L/C case by case*.
 5. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.*
 6. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.*

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

	2024
Sampai dengan satu tahun	135.592.040
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	1.700.000.000
Jumlah	1.835.592.040
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.835.592.040
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.592.040)
Bagian Jangka Panjang	1.700.000.000

Pada tanggal 11 April 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu empat (4) tahun dengan tingkat bunga 3,75% sampai dengan 7,34% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pada tanggal 21 Februari 2024 Perusahaan menandatangani akta perpanjangan perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2027.

Pada tanggal 4 Juni 2024 Perusahaan menandatangani addendum III perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 31 Januari 2027.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floating rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai dengan jangka waktu 10 tahun berakhir tanggal 10 Desember 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kontrak sewa Perusahaan dengan Plaza Indonesia telah berakhir.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.

	2023	
Up to a year	6.304.442.451	
More than one year to two year	29.348.737.495	
Total	35.653.179.946	
Less interest expense yet due date	(2.864.569.947)	
The present value of the payment minimum	32.788.609.999	
Less the maturity within a year	(3.451.116.649)	
Non - Current Portion	29.337.493.350	

On April 11, 2022, the Company entered into a multipurpose/investment financing agreement through an installment purchase arrangement with PT BCA Finance, in connection with the acquisition of a vehicle, with a term of four (4) years and an interest rate ranging from 3.75% to 7.34% per annum. The lease liability is secured by the financed leased asset.

On February 21, 2024, the Company signed a deed for the extension of the lease agreement for a showroom located at Mayjend Yono Soewoyo Street AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java, with a total area of 947.1 m² and a lease term of 3 years ending on January 19, 2027.

On June 4, 2024, the Company signed the third addendum to the lease agreement for a showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Bangka Sub-district, Mampang Prapatan District, South Jakarta, with a lease term of 3 years ending on January 31, 2027.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) years with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed. The lease liability is secured by the leased asset financed, with a lease term of 10 years ending on December 10, 2031.

As of December 31, 2024 the Company's lease agreement with Plaza Indonesia has ended

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas imbalan kerja kelompok usaha dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/ year
Bunga teknis	: 6,90% per tahun/ year
Mortalitas	: TMI IV-2019
Jumlah karyawan	: 34 orang/ people

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	954.418.590
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.141.503.590

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2024
Biaya jasa kini	174.417.403
Beban bunga	68.558.182
Jumlah	279.708.379

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2024 and 2023 using the following assumptions: assumptions as follows:

	2023	
56 tahun/ year		: Normal retirement age
<i>Projected Unit Credit</i>		: Method
<i>Actuarial Cost Method</i>		
8% per tahun/ year		: Salary increase rate
6,90% per tahun/ year		: Technical interest
TMI IV-2019		: Mortality
31 orang/ people		: Total of employees

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
	1.100.279.045	The impact on the employee Benefit liabilities
	Penurunan tingkat penurunan gaji 1%/ <i>The decrease rate of salary decrease of 1%</i>	
	900.716.387	The impact on the employee Benefit liabilities

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2023	
174.417.403		Current service cost
90.116.594		Interest cost
264.533.997		Total

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(230.575.476)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	993.596.845
Biaya jasa kini	211.150.197
Biaya bunga	68.558.182
Biaya jasa lalu	-
Perubahan penyesuaian asumsi	(230.575.476)
Jumlah	1.042.729.748

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500
Masyarakat	404.883.911
Jumlah	1.904.883.411

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Agio saham	42.884.580.302
Agio waran	879.013.980
Jumlah	43.763.594.282

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2023	
	(520.820.569)	Actuarial gains or (losses) on changes in financial assumptions

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	1.249.883.417	Beginning balance
	174.417.403	Current service cost
	90.116.594	Interest cost
	-	Past service charge
	(520.820.569)	Assumptions adjustment
	993.596.845	Totala

The Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

23. SHARES CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	Total

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2023	
	42.884.580.302	Share premium
	879.013.980	Warrant agio
	43.763.594.282	Total

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Harga saham/ <i>Shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp135,-	Rp54.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>Share capital at par value</i>		
Agio saham-Penawaran umum perdana/	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp20,-	Rp8.000.000.000
<i>Share premium initial public offering</i>		Rp46.000.000.000
Dikurangi/less:		
Biaya emisi saham/ <i>share emission cost</i>		Rp3.115.419.698
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>		Rp42.884.580.302

Agio waran

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp48.039.980 selama periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Harga saham/ <i>Shares price</i>	266.888 lembar saham/ per share x Rp200,-	Rp53.377.740
Nilai nominal saham/ <i>Share capital at par value</i>	266.888 lembar saham/ per share x Rp20,-	
Jumlah agio saham/ <i>Total share premium</i>		Rp5.337.760
		Rp48.039.980

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Warrant agio

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,888 shares with total proceeds of Rp48,039,980 during the period December 31, 2024 and 2023.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Wisesa Cahaya Harapan	411.956.927	403.210.379
PT Wisesa Jaya Cemerlang	92.859.535	77.900.219
PT Triguna Anugrah Semesta	65.585.810	59.723.331
PT Wisesa Anugrah Karya	60.831.629	56.223.324
PT Scala Sistema Anugrah	50.835.694	45.054.407
PT Magran Karya Bersama	35.022.254	-
PT Wisesa Cahaya Furnitur	34.029.932	-
PT Indah Kreasi Sentosa	27.402.218	19.555.896
PT Megah Sumber Sejahtera	24.278.772	15.908.817
PT Pelita Anugrah Wisesa	10.945.604	-
PT Wisesa Semesta Jaya	1.825.036	9.014.771
PT Panelindo Semesta Indonesia	(8.673.334)	(826.515)
PT Berkat Magran Berjaya	(11.926.518)	(11.351.935)
Jumlah	794.973.558	674.412.695

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

<i>PT Wisesa Cahaya Harapan</i>
<i>PT Wisesa Jaya Cemerlang</i>
<i>PT Triguna Anugrah Semesta</i>
<i>PT Wisesa Anugrah Karya</i>
<i>PT Scala Sistema Anugrah</i>
<i>PT Magran Karya Bersama</i>
<i>PT Wisesa Cahaya Furnitur</i>
<i>PT Indah Kreasi Sentosa</i>
<i>PT Megah Sumber Sejahtera</i>
<i>PT Pelita Anugrah Wisesa</i>
<i>PT Wisesa Semesta Jaya</i>
<i>PT Panelindo Semesta Indonesia</i>
<i>PT Berkat Magran Berjaya</i>
Total

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PENDAPATAN NETO

	2024
Retail	178.459.775.934
Proyek	30.348.349.446
Jumlah	208.808.125.380

Pendapatan Proyek

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana*, pengadaan dan pemasangan *parquet* untuk unit apartement *south tower* dan kondotel *north tower*.

a. Pengadaan dan pemasangan marmer

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

b. Pengadaan dan pemasangan *parquet*

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan *parquet* untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan *parquet* untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. NET REVENUE

	2023	
	205.163.500.471	<i>Retail</i>
	6.310.174.571	<i>Project</i>
	211.473.675.042	Total

Project Revenue

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel.

a. Marble procurement and installation

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

The amount of contract for marble procurement work is Rp90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for marble installation work is Rp38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.

b. Parquet procurement and installation

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

The amount of contract for parquet procurement work is Rp11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for parquet installation work is Rp4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

c. Pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana - volcano light

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light untuk Counter Top di Dry Kitchen Cabinet dan Island unit apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light untuk counter top di dry kitchen cabinet dan island unit apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Beban pokok pendapatan	
Persediaan awal	140.336.908.258
Pembelian	125.611.297.874
Persediaan akhir	(145.982.876.511)
Jumlah	119.965.329.621

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. NET REVENUE (continued)

c. Compac quartz obsidiana – volcano light procurement and installation

On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of compac quartz obsidiana – volcano light for Counter Top in Dry Kitchen Cabinet and Island unit apartment (south tower) and condotel (north tower) for Adriya and ADR tower project and its facilities.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light procurement work is Rp3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding compac quartz obsidiana – volcano light installation work for counter top in dry kitchen cabinet and island apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light installation work is Rp988,898,811, and ended on December 31, 2024.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

27. COST OF REVENUE

	2023	
		Cost of revenue
	108.724.556.992	Beginning inventory
	144.549.956.376	Purchase
	(140.336.908.258)	Ending inventory
Jumlah	112.937.605.110	Total

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenue in ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.117.420.052
Komisi	10.533.205.486
Biaya sewa	6.616.272.239
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.232.725.849
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	2.673.527.623
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	2.181.763.555
Promosi dan iklan	2.126.763.060
Service charge bangunan	1.947.480.639
Beban penurunan nilai piutang usaha Catatan 5)	1.877.612.826
Biaya operasional umum	1.870.156.956
Jasa profesional	1.383.034.964
Air dan listrik	1.155.662.479
Biaya kirim dan pemasangan	1.138.011.085
Operasional cabang	1.132.932.925
Biaya tunjangan lainnya	907.991.403
Keamanan dan kebersihan	862.001.776
Perjalanan dinas	861.849.000
Biaya perlengkapan servis dan proyek	847.220.071
Biaya lembur	841.495.241
Biaya THR	815.609.633
Pengurusan dokumen surat	663.757.989
Asuransi	535.172.124
Imbalan kerja	279.708.379
Jamuan	274.088.578
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	272.136.575
Alat tulis kantor	155.194.100
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	128.913.324
Keperluan direksi	105.819.609
Telekomunikasi dan fax	100.596.104
Biaya transportasi	76.126.178
Konsumsi	36.831.866
Biaya Perlim	1.100.000
Kantor dan lainnya	1.000.000
Pengobatan	427.900
Lain-lain	100.164.780
Jumlah	65.433.302.085

28. OPERATING EXPENSES

	2023	
	12.395.997.790	Salaries and employee benefits
	12.313.944.549	Commissions
	9.212.740.184	Rental expenses
	8.094.620.965	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	1.028.524.554	Depreciation of right of use assets (Note 12)
	584.807.491	Maintenance and repair costs
	1.031.586.916	Promotion and advertising
	1.103.927.022	Building service charge
	-	Impairment expenses
	2.085.549.975	trade receivables (Note 5)
	2.087.179.565	General operating expenses
	908.538.087	Professional fees
	1.110.816.675	Water and electricity
	348.661.096	Shipping and installation costs
	840.814.810	Branch operations
	1.114.023.624	Other benefit costs
	2.413.826.223	Security and cleaning
	1.784.900.963	Bussiness trip
	733.833.058	Service and project equipment costs
	1.179.017.965	Overtime expenses
	989.980.022	THR costs
	878.062.985	Paperwork
	264.533.997	Insurance
	294.985.709	Employee benefits
	270.774.914	Meals
	85.947.714	Depreciation of investment property (Note 10)
	211.700.477	Office stationery
	811.061.642	Depreciation of intangible Assets (Note 13)
	212.480.632	Director's expenses
	95.844.542	Telecommunication and fax
	81.265.615	Transportation costs
	1.309.209.380	Consumption
	83.389.388	Perlim expenses
	513.875	Office and other
	899.184.063	Medicine
		Others
Jumlah	68.505.937.324	Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai nominal semula	20
Nilai nominal yang disajikan kembali	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411
Laba (rugi) bersih entitas induk	6.600.646.057
Laba (rugi) per saham	3, 47

Kelompok usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2023	
	20	The original nominal value
	20	Restated nominal value
	1.904.883.411	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
	1.904.883.411	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
	18.126.879.057	Profit (loss) of the parent entity
	9, 52	Earnings (loss) per share

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segmen operasi Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Business segment

In management decision-making, the Business Group is classified into business units based on production segmentation.

The operational segments of the Business Group based on production segmentation are as follows:

	2024			
	Retail	Proyek	Jumlah	
Pendapatan neto	178.459.775.934	30.348.349.446	208.808.125.380	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(102.529.467.208)	(17.435.862.413)	(119.965.329.621)	Costs of revenue
Laba bruto	75.930.308.726	12.912.487.033	88.842.795.759	Gross profit
Beban usaha	(55.923.170.650)	(9.510.131.435)	(65.433.302.085)	Operating expenses
Kerugian selisih kurs - neto	(271.376.955)	(46.149.574)	(317.526.529)	Loss on foreign exchange - net
Beban denda	(3.842.326.730)	(653.414.887)	(4.495.741.617)	Penalty expenses
Pendapatan jasa	1.072.135.092	182.324.169	1.254.459.261	Service revenue
Kelebihan bayar utang pihak ketiga	437.289.216	74.364.130	511.653.346	Third party overpayment
Laba usaha	17.402.858.698	2.959.479.437	20.362.338.135	Operating profit
Penghasilan keuangan	14.162.753	2.408.476	16.571.229	Finance income
Biaya keuangan	(8.329.149.305)	(1.416.430.589)	(9.745.580.164)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	9.087.872.146	1.545.457.054	10.633.329.200	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak - neto	(3.307.594.733)	(562.479.922)	(3.870.074.655)	Income tax (benefit expenses) - net
Laba neto tahun berjalan	5.780.277.412	982.977.132	6.763.254.545	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	153.709.484	26.139.387	179.848.871	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	5.933.986.896	1.009.116.519	6.943.103.416	Total comprehensive income for the year

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.981.700.000 dan Rp2.831.000.000

c. Saldo dan transaksi pihak - pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

**Piutang lain-lain/
Other receivables**

	2024
PT Infissindo Jaya	3.106.761.888
PT Magran Karya Semesta	2.750.000.000
PT Panca Anugrah Wisesa	1.167.015.954
PT Panca Magran Wisesa	1.773.897.843
PT Magran Perkasa Raya	796.306.360
PT Javanegra Nusantara	713.318.633
PT Surya Infinity Makmur	278.709.584
PT Indo Jaya Wisesa	141.742.541
PT Cipta Sentosa Kreasindo	94.400.000
PT Cahaya Pelita Indonesia	54.200.621
PT Magran Kreasi Bersama	14.000.000
PT Wisesa Concept Abadi	13.650.000
PT Pelita Mandiri Indomarmer	3.500.000
Dennis Rahardja	603.300.000
Ecaps	39.510.600
Ibu Sri Rahayu	10.000.000
PT Maju Jalan Bersama	-
PT Indah Cipta Kreasindo	-
PT Infinity Perkasa Karya	-
Jumlah/ Total	11.560.314.024

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively is Rp1,981,700,000 and Rp2,831,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties.

**Persentase terhadap jumlah
aset atau liabilitas/ Percentage
to total assets or liabilities**

	2023	2024	2023	2024
PT Infissindo Jaya	6.249.047.320	26, 9%	27, 0%	
PT Magran Karya Semesta	500.000.000	23, 8%	2, 2%	
PT Panca Anugrah Wisesa	-	10, 1%	0, 0%	
PT Panca Magran Wisesa	14.288.059.345	15, 3%	61, 8%	
PT Magran Perkasa Raya	460.436.400	6, 9%	2, 0%	
PT Javanegra Nusantara	713.318.633	6, 2%	3, 1%	
PT Surya Infinity Makmur	-	2, 4%	0, 0%	
PT Indo Jaya Wisesa	-	1, 2%	0, 0%	
PT Cipta Sentosa Kreasindo	92.000.000	0, 8%	0, 4%	
PT Cahaya Pelita Indonesia	26.574.620	0, 5%	0, 1%	
PT Magran Kreasi Bersama	-	0, 1%	0, 0%	
PT Wisesa Concept Abadi	-	0, 1%	0, 0%	
PT Pelita Mandiri Indomarmer	-	0, 0%	0, 0%	
Dennis Rahardja	515.000.000	5, 2%	2, 2%	
Ecaps	27.500.000	0, 3%	0, 3%	
Ibu Sri Rahayu	-	0, 1%	0, 0%	
PT Maju Jalan Bersama	12.010.600	0, 0%	0, 1%	
PT Indah Cipta Kreasindo	27.626.000	0, 0%	0, 0%	
PT Infinity Perkasa Karya	200.000.000	0, 0%	0, 9%	
Jumlah/ Total	23.111.572.918	100,0%	100,0%	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Utang lain - lain/
Other payables**

**Persentase terhadap jumlah
aset atau liabilitas/ Percentage
to total assets or liabilities**

	2024	2023	2024	2023
PT Panca Margan Wisesa	4.626.936.643	1.596.587.260	46, 6%	22, 3%
PT Infiniti Perkasa Raya	1.412.748.368	561.144.659	14, 2%	7, 9%
PT Pelita Mandiri Indomarmer	1.115.733.961	-	11, 2%	-
PT Infissindo Jaya	726.653.260	3.158.835.760	7, 3%	44, 1%
PT Magran Kreasi Bersama	695.312.034	-	7, 0%	-
PT Pelita Mandiri Investama	436.879.536	220.810.214	4, 4%	3, 1%
PT Magran Perkasa Raya	283.743.540	-	2, 9%	-
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	-	2, 4%	-
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	117.000.000	1, 1%	1, 6%
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	110.000.000	1, 1%	1, 5%
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	0, 4%	0, 5%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	38.183.900	7.600.000	0, 4%	0, 1%
PT Cipta Alam Kreasi	35.250.040	167.640.940	0, 4%	2, 3%
Meicy	48.676.309	-	0, 5%	-
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	-	0, 0%	-
Lulu	-	900.000.000	-	12, 6%
Suhendra	-	262.065.630	-	3, 6%
Lain - lain	-	23.245.133	-	0, 3%
Jumlah/ Total	9.922.696.766	7.163.546.271	100, 0%	100, 0%

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group conducted investment transactions that did not require the use of cash and were not included in the consolidated statements of cash flows, as follows:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2024 / 01 January 2024	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2024 / 31 December 2024
Perolehan aset hak guna / <i>Acquisition of right of use assets</i>	3.085.573.661	7.487.745.030	856.117.909	11.429.436.600
Akumulasi penyusutan properti investasi / <i>Depreciation of investment property</i>	(5.239.649.963)	-	(1.103.453.061)	(6.343.103.024)
Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of fixed assets</i>	57.049.260.788	89.976.274	(44.892.380.518)	12.246.856.544
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	32.788.609.999	(30.953.017.959)	-	1.835.592.040

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)**

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

	1 Januari 2023 / <i>January 1, 2023</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activity</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activity</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>
Perolehan properti investasi / <i>Acquisition of Investment property</i>	13.054.449.981	-	398.049.788	13.452.499.769
Nilai buku aset tetap / <i>Book value fixed assets</i>	49.279.575.294	1.133.111.733	(7.784.276.226)	42.628.410.801
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	40.904.568.137	(3.339.172.067)	(4.776.786.071)	32.788.609.999

**32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
(continued)**

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities: (Continued)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Kelompok usaha telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk memperbaiki kesalahan terkait reklasifikasi akun dan Laporan Keuangan Entitas Anak PT Magran Karya Bersama dan PT Wisesa Cahaya Furnitur yang belum dikonsolidasikan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023. Koreksi ini mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023:

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 to correct reclassification of accounts and an error related to the financial statements of the subsidiaries, PT Magran Karya Bersama and PT Wisesa Cahaya Furnitur, which had not been consolidated by the Company as of December 31, 2023 and January 1, 2023. This correction affects the statement of financial position and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024. The impact of the adjustment to the financial statements is as follows:

Consolidated statement of financial position as at 1 Januari 2023:

	Sebelum disajikan kembali / <i>Before restatement</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali / After restatement	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	9.015.729.655	23.952.077	9.039.681.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.724.877.405	(2.482.273.613)	9.242.603.792	Account receivables
Piutang lain-lain lancar	6.250.707.349	(6.196.707.349)	54.000.000	Other receivables - current
Uang muka	64.636.294.137	(2.087.542.376)	66.723.836.513	Advance payments
Piutang lain-lain tidak lancar	-	9.688.980.962	9.688.980.962	Other receivables-non current
Properti investasi	-	9.127.227.201	9.127.227.201	Investment property
Aset tetap	58.406.802.495	(9.127.227.201)	49.279.575.294	Fixed assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	8.930.580.318	(297.118.400)	8.633.461.918	Account payables
Utang lain-lain jangka pendek	2.482.942.948	(2.481.942.948)	1.000.000	Other payables-short term
Uang muka penjualan	85.701.502.577	(354.163.161)	85.347.339.416	Sales advances
Utang lain-lain jangka panjang	-	4.285.061.348	4.285.061.348	Other payables long-term
EKUITAS				EQUITY
Laba berjalan	15.464.570.449	1.930.161.039	17.394.731.488	Current year profit
Kepentingan non pengendali	194.600.259	61.878.737	256.478.996	Non-controlling interest

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal
31 Desember 2023

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continue)**

Consolidated statement of financial position as at 31
December 2023

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Penyesuaian / Adjustment	Setelah disajikan kembali / After restatement	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.803.305.698	21.263.679	6.824.569.377	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.433.298.858	(1.860.830.99)	7.572.467.859	Account receivables
Piutang lain-lain lancar	20.547.078.631	(20.410.478.013)	136.600.618	Other receivables-current
Uang muka	66.794.732.703	2.421.951.500	69.216.684.203	Advance payments
Piutang lain-lain tidak lancar	-	23.111.572.918	23.111.572.918	Other receivables-non current
Properti investasi - neto	-	8.212.849.806	8.212.849.806	Investment property - net
Aset tetap - neto	50.841.260.607	(8.212.849.806)	42.628.410.801	Fixed assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	12.343.083.668	(1.046.373.917)	11.296.709.751	Account payables
Utang lain-lain jangka pendek	6.195.510.320	(6.186.730.320)	8.780.000	Other payables-short term
Beban akrual	2.862.715.530	112.650.000	2.975.365.530	Accrued expenses
Uang muka penjualan	99.191.490.298	(683.543.147)	98.507.947.151	Sales advances
Utang lain-lain jangka panjang	-	7.163.546.271	7.163.546.271	Other payables-long term
EKUITAS				EQUITY
Laba ditahan tahun lalu	27.026.344.920	1.907.778.878	28.934.123.798	Retained earning
Laba berjalan	16.192.149.199	1.934.729.859	18.126.879.057	Current year profit
Kepentingan non-pengendali	674.412.695	81.421.463	755.834.158	Non-controlling interest

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember
2023

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended 31
December 2023

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Penyesuaian / Adjustment	Setelah disajikan kembali / After restatement	
Pendapatan	206.894.975.270	4.578.699.772	211.473.675.042	Net Revenue
Harga pokok pendapatan	(110.329.275.806)	(2.608.329.304)	(112.937.605.110)	Cost of revenue
Laba Bruto	96.565.699.464	1.970.370.468	98.536.069.932	Gross Profit
Biaya pengurusan surat	(974.790.022)	(15.190.000)	(989.980.022)	Paperwork expenses
Laba Usaha	28.074.952.140	2.257.562.761	30.332.514.901	Operating Profit
Pendapatan jasa giro	13.186.755	157.800	13.344.555	Interest income
Beban bunga	(6.245.320.804)	(1.481.475)	(6.246.802.279)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(1.083.202.961)	(264.208)	(1.083.467.169)	Bank administration expenses
Lain-lain	1.465.868.793	680.000	1.466.548.793	Others
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	21.642.746.728	1.954.272.584	23.597.019.312	Profit Before Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan	16.349.569.879	1.954.272.584	18.303.842.463	Net Profit for The Year

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31
Desember 2023

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement
Penerimaan kas dari pelanggan	222.676.541.538
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.378.283.692)
Pembayaran untuk beban usaha	(42.710.039.545)
Pembayaran beban keuangan	(6.245.320.804)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	16.312.397.349
Pembayaran piutang lain-lain	(14.296.371.282)
Penerimaan utang lain-lain	3.712.567.372
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(21.102.972.975)

**Penyesuaian /
Adjustment**

5.261.623.826
(6.593.796.038)
(15.190.000)
(503.255.131)
2.845.597.928
(2.347.567.947)
7.780.000
2.339.787.947

**Setelah
disajikan
kembali / After
restatement**

227.938.165.364
(143.942.079.730)
(42.725.229.545)
(6.748.575.935)
19.157.995.277
(16.643.939.229)
3.720.347.372
(23.442.760.922)

Cash receipt from customers
Cash payment to suppliers
Payment for operating expenses
Financial charges paid
Net Cash Used In Operating Activities
Payment of other receivable
Receipt from other payables
Net Cash Used In Financing Activities

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Kelompok usaha mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Kelompok usaha.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Kelompok usaha membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Kelompok usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Kelompok usaha telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Kelompok usaha. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Kelompok usaha.

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Consolidated statement of cash flow as at 31 December
2023

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Kelompok usaha mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Kelompok usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Factors and financial risk management policy (continued)

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2024		2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan					Cash and
Setara kas	7.783.983.680	7.783.983.680	6.824.569.377	6.824.569.377	Cash equivalents
Piutang usaha	1.391.274.727	1.391.274.727	7.572.467.859	7.572.467.859	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.690.814.641	16.690.814.641	23.248.173.536	23.248.173.536	Other receivables
Jumlah	25.866.073.048	25.866.073.048	37.645.210.772	37.645.210.772	Total

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Pada saat ini Kelompok usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

2024					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Years	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 5 Tahun / 2 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun / More than 1 - 5 Years	Jumlah/ Total
Utang usaha	20.701.540.604	-	-	-	20.701.540.604
Utang lain-lain	3.423.639.013	9.992.696.766	-	-	13.346.335.779
Beban akrual	1.651.262.737	-	-	-	1.651.262.737
Utang pajak	12.310.079.272	-	-	-	12.310.079.272
Utang bank	176.396.000	-	-	-	176.396.000
Liabilitas sewa	1.835.592.040	-	-	-	1.835.592.040
Jumlah	40.098.509.666	9.992.696.766	-	-	50.091.206.432
2023					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Years	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 5 Tahun / 2 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun / More than 1 - 5 Years	Jumlah/ Total
Utang usaha	11.296.709.751	-	-	-	11.296.709.751
Utang lain-lain	8.780.000	7.163.546.271	-	-	7.172.326.271
Beban akrual	2.975.365.530	-	-	-	2.975.365.530
Utang pajak	14.008.250.240	-	-	-	14.008.250.240
Utang bank	1.446.559.782	-	-	-	1.446.559.782
Liabilitas sewa	3.451.116.649	29.337.493.350	-	-	32.788.609.999
Jumlah	33.186.781.952	36.501.039.621	-	-	69.687.821.573

Risiko suku bunga

Kelompok usaha terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Kelompok usaha memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Kelompok usaha mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Factors and financial risk management policy (continued)

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Interest rate risk

Groups are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Kelompok usaha menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan		
Setara kas	7.783.983.680	7.783.983.680
Piutang usaha	1.391.274.727	1.391.274.727
Piutang lain-lain	16.690.814.641	16.690.814.641
Jumlah	25.866.073.048	25.866.073.048
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	20.701.540.604	20.701.540.604
Utang lain-lain	13.346.335.779	13.346.335.779
Beban akrual	1.651.262.737	1.651.262.737
Utang pajak	12.310.079.272	12.310.079.272
Utang bank	176.396.000	176.396.000
Liabilitas sewa	1.835.592.040	1.835.592.040
Jumlah	50.091.206.432	50.091.206.432

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Factors and financial risk management policy (continued)

Interest rate risk (continued)

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

	2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Cash and			
Cash equivalents	6.824.569.377	6.824.569.377	
Trade receivables	7.572.467.859	7.572.467.859	
Other receivables	23.248.173.536	23.248.173.536	
Total	37.645.210.772	37.645.210.772	
Financial liabilities			
Trade payables	11.296.709.751	11.296.709.751	
Other payables	7.172.326.271	7.172.326.271	
Accrued expenses	2.975.365.530	2.975.365.530	
Tax payables	14.008.250.240	14.008.250.240	
Bank loans	1.446.559.782	1.446.559.782	
Lease liabilities	32.788.609.999	32.788.609.999	
Total	69.687.821.573	69.687.821.573	

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Kelompok usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Bank	176.396.000	1.446.559.782
Jumlah ekuitas	137.089.219.981	130.131.116.565
Rasio <i>adjust leverage</i>	0,00	0,01

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bank loan
Total equity

Adjusted leverage ratio

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 151 tanggal 27 Februari 2025 Kelompok Usaha telah melakukan perubahan anggaran dasar, yaitu dengan memberhentikan dan mengangkat Direksi dan Dewan komisaris yang baru dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris Independen

Sri Rahayu
Juanto Salim

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0063362.AH.01.01. Tahun 2025 Tanggal tertanggal 17 Maret 2025.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes Boar of Directors and Commissioners

Based on Notarial Deed No. 151 dated Februari 27, 2025. The Group had changed the Group articles of association dismissed and appointed members of the Group Boards of Directors and Board of Commissioners with the following details:

Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Director
Director

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0063362.AH.01.01. The year 2025 is March 20, 2024.

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pinjaman Bank

Pada bulan Oktober 2024, kelompok usaha telah menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Bank Central Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, masa berlaku fasilitas pinjaman diperpanjang hingga April 2025 dengan ketentuan utama yang tetap mengacu pada perjanjian sebelumnya.

36. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Kelompok usaha tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Kelompok usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 13 Juni 2025.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan

In October 2024, the Company signed an extension of its credit facility agreement with PT Bank Cental Asia Tbk. Under the new agreement, the loan facility period has been extended until April 2025, with the main terms remaining in accordance with the previous agreement.

36. CONTINGENCY

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

**37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on June 13, 2025.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.948.137.990	6.091.398.278	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.283.318.146	6.345.816.093	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.098.679.394	104.779.394	Other receivables
Persediaan	145.982.876.511	140.336.908.258	Inventories
Uang muka	57.694.957.296	51.731.342.409	Advances
Biaya dibayar di muka	29.905.849	500.549.537	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	216.037.875.187	205.110.793.969	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	4.206.875.161	8.667.603.605	Other receivables
Properti Investasi - neto	6.837.260.170	8.212.849.806	Investment property - net
Aset tetap - neto	1.013.910.364	39.570.758.794	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	229.400.545	173.479.988	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	92.303.625	160.514.502	Intangible assets - net
Investasi	42.817.500.000	42.322.500.000	Investment
Aset lain-lain	2.704.080.137	210.000.000	Other assets
Aset hak guna	5.616.539.781	-	Right of use of assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.517.869.783	99.317.706.695	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	279.555.744.970	304.428.500.664	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali/ as restated

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17.912.050.738	10.555.246.609	Trade payables
Utang lain-lain	2.811.639.013	-	Other payables
Utang pajak	4.824.088.418	9.437.766.409	Taxes payable
Beban akrual	1.198.514.347	1.569.886.078	Accrued expenses
Uang muka penjualan	29.013.699.167	43.173.649.020	Sales advances
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang Bank	176.396.000	1.377.411.397	Bank loans
Liabilitas sewa	66.443.655	3.451.116.649	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.002.831.338	69.565.076.162	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	1.700.000.000	29.337.493.350	Lease liabilities
Utang lain-lain	120.539.288.053	104.690.086.963	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.042.729.748	993.596.845	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	123.282.017.801	135.021.177.158	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	179.284.849.139	204.586.253.320	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham			Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal di tempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Pendapatan komprehensif lain	632.865.921	453.017.050	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.763.594.282	Additional paid-in capital
Saldo laba	17.776.767.408	17.527.967.792	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	100.270.895.831	99.842.247.344	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	279.555.744.970	304.428.500.664	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali/ as restated

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
PENDAPATAN NETO	148.937.660.047	144.281.618.708	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(86.785.560.212)	(84.222.073.746)	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO	62.152.099.835	60.059.544.962	GROSS PROFIT
Beban usaha	(48.950.227.365)	(48.719.135.940)	Operating expenses
Pendapatan jasa sewa	1.254.459.261	1.626.337.992	Rental service income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(338.859.608)	(578.221.468)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban denda	(4.494.207.657)	(561.991.793)	Penalty expenses
Pendapatan (beban lain-lain)	511.653.346	(2.004.106.296)	Other income (expenses)
LABA USAHA	10.134.917.812	9.822.427.457	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	13.331.788	10.486.459	Finance income
Biaya keuangan	(9.210.448.597)	(5.818.559.614)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	937.801.003	4.014.354.302	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO			INCOME TAX EXPENSES - NET
Pajak kini	(795.648.549)	(1.725.434.480)	Current tax
Pajak tangguhan	106.647.162	(58.197.479)	Deferred tax
Jumlah	(689.001.387)	(1.783.631.959)	Total
LABA NETO TAHUN BERJALAN	248.799.616	2.230.722.342	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	230.575.476	520.820.569	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	(50.726.605)	(114.580.525)	Related income tax
Jumlah	179.848.871	406.240.044	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	428.648.487	2.636.962.386	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali/ as restated

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023)*	38.097.668.220	43.763.594.282	46.777.005	15.297.245.450	97.205.284.957	Balance January 1, 2023)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	406.240.044	-	406.240.044	Other comprehensive income
Laba netto	-	-	-	-	-	Net profit
tahun berjalan	-	-	-	2.230.722.342	2.230.722.342	for the year
Saldo 31 Desember 2023)*	38.097.668.220	43.763.594.282	453.017.050	17.527.967.792	99.842.247.344	Balance December 31, 2023)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	179.848.871	-	179.848.871	Other comprehensive income
Laba netto	-	-	-	-	-	Net profit
tahun berjalan	-	-	-	248.799.616	248.799.616	for the year
Saldo 31 Desember 2024	38.097.668.220	43.763.594.282	632.865.921	17.776.767.408	100.270.895.831	Balance December 31, 2024

*) Disajikan kembali / *as restated*

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (USED IN)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	139.840.208.141	137.780.239.673	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(139.681.948.431)	(119.448.659.771)	Cash payments to suppliers and others
Imbal kerja yang dibayar	(12.974.455.845)	(10.017.503.552)	Employee benefits paid
Penerimaan penghasilan keuangan	13.331.788	10.486.459	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(9.549.308.205)	(3.312.192.823)	Payment to interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(22.352.172.553)	5.012.369.986	Net Cash Flows Provide by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(57.979.065)	(513.678.734)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	43.000.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(11.313.936.600)	-	Acquisitions of right of use assets
Kenaikan jaminan	2.494.080.137	3.400.670.998	Increase in guarantees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	34.122.164.472	2.886.992.265	Net Cash flows provided by Investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.201.015.397)	(7.179.996.998)	Repayment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(31.022.166.344)	(2.544.257.312)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan (pembiayaan) piutang lain-lain	4.460.728.444	(2.698.788.727)	Receipt (payment) of other receivables
Penerimaan utang lain-lain	15.849.201.090	3.460.674.340	Receipt (payment) of other payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.913.252.207)	(8.962.368.697)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(143.260.288)	(1.063.006.447)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.091.398.278	7.154.404.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.948.137.990	6.091.398.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali / as restated